

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya setiap kegiatan baik itu resmi maupun tidak resmi, tentunya ada penyebabnya/dampak, dalam hal ini eksploitasi perairan sungai atau pengerukan lahan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab bisa dikatakan illegal, dikarenakan area pengerukan lahan tersebut tidak diperuntukkan pengerukan lahan secara sesuka hati, selain itu perihal kegiatan eksploitasi perairan sungai atau pengerukan lahan tentunya memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian/pendapatan nelayan.

Secara umum eksploitasi yang terjadi pada Desa Simangalam bagi masyarakat melalui observasi lapangan sangat minim. Selain merusak lingkungan akibat aktifitas pengerukan lahan yang dilakukan di Desa Simangalam, mengakibatkan dampak positif dan dampak negatif terhadap kondisi lingkungan, dampak positif diantaranya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan membuka lapangan pekerjaan, sedangkan dampak negatifnya terdiri dari meningkatnya keruhnya perairan sungai, dan kerusakan lainnya.

Dalam memanfaatkan bumi ini tidak boleh semena-mena, dan seenaknya saja dalam eksploitasi. Pemanfaatan berbagai sumber daya alam baik yang ada di laut, didarat dan didalam hutan harus dilakukan secara proporsional dan rasional untuk kebutuhan masyarakat banyak dan generasi penerusnya serta menjaga ekosistemnya. Dalam konsep khilafah menyatakan bahwa manusia telah dipilih oleh Allah di muka bumi ini (khalifatullah fil'ardh). Sebagai wakil Allah, manusia wajib untuk bisa merepresentasikan dirinya sesuai dengan sifat-sifat Allah. Salah satu sifat Allah tentang alam adalah sebagai pemelihara atau penjaga alam (rabbul'alamin). Jadi sebagai wakil (khalifah) Allah di muka bumi,

manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi. Artinya, menjaga keberlangsungan fungsi bumi sebagai tempat kehidupan makhluk Allah termasuk manusia sekaligus menjaga keberlanjutan kehidupannya dalam batas-batas kemampuan manusia.

B. Saran- Saran

Segala kegiatan kontraktor/ yang berlangsung diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga harus mampu menjaga kelestarian sumber daya alam. Sehingga alam tidak akan kehilangan fungsinya sebagai pengendali keseimbangan kehidupan. Oleh karena itu setiap pembangunan yang dilakukan harus berwawasan lingkungan menganalisis mengenai dampak lingkungan yang akan terjadi.

Diharapkan Pemerintah memperhatikan Ekologi perairan sungai yang sangatlah penting maka dari itu kita harus bisa menjaga dan melestarikan semaksimal mungkin agar ekologi tetap terjaga. Kita sebagai penerus bangsa harus sadar akan ekologi. Oleh karena itu kita harus bisa memanfaatkan perairan sungai dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu berlebihan. Karena kelak anak cucu kita pasti memerlukan SDA untuk kelangsungan hidupnya.

Pemerintah juga dapat dengan tegas menerapkan PERDA (peraturan daerah) mengenai larangan merusak wilayah konservasi alam. Sehingga eksploitasi perairan sungai tidak terjadi lagi di Indonesia umumnya dan Kabupaten Labuhanbatu Utara khususnya.